



# Dokumen Pengembangan Kompetensi ASN Nasional

P3K Bangkom ASN - LAN



INDONESIA  
**2045**

**VISI 2045**

**Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur**



- Pembangunan Manusia & Iptek
- Pemerataan Pembangunan
- Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
- Penetapan HanNas & Tata Kelola Pemerintahan

Perekonomian terbesar ke-5 di dunia  
 Pertumbuhan ekonomi 5,7 % per tahun  
 Pendapatan per kapita Rp. 27 juta/bulan  
 Kemiskinan mendekati 0 %  
 Rasio Ketimpangan (Gini ) turun ke tingkat ideal 0,34  
 Peranan Luar Jawa menjadi 48,2%, dan Kawasan Timur Indonesia (KTI) menjadi 25,1% dari perekonomian nasional

**SGD 2030**



**RPJMN 2020-2024**

**“Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”**

**Prioritas Nasional (PN)**

PN 1	PN 2	PN 3	PN 4	PN 5	PN 6	PN 7
Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing	Membangun Karakter Bangsa	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

**RPJMN 2024/SDGs 2030/ RPJP 2025-2045 :**

Transformasi Menjadi Negara Maju

- Peringkat ke-5 PDB di dunia
- 5,7% Pertumbuhan PDB
- USD 23.199 PDB/kapita
- Keluar dari Middle-Income Trap (2036)

**Pendorong Pertumbuhan**

- Industri Pengolahan
- Pariwisata
- Ekonomi Kreatif & Digital
- Kesehatan & Penanganan Bencana

**Ketangguhan Ekonomi**

- Ketahanan Energi
- Ketahanan Pangan
- Ketahanan Air
- Poros Maritim Dunia
- Lingkungan Hidup

**Pembangunan Inklusif**

- Pengentasan Kemiskinan
- Pemerataan Pendapatan
- Pemerataan Wilayah

**Pembangunan Institusi**

- Pemantapan Birokrasi
- Demokrasi Substansial
- Rule of Law

**Sektor Unggulan**

- Energi
- Industri Pengolahan
- Pariwisata
- Ekonomi Kreatif & Digital
- Maritim & Ketahanan Pangan (Perikanan, Pertanian, Kehutanan)

**Sektor Penunjang**

- Pemantapan Birokrasi
- Penegakan Hukum & Perundangan
- Kemudahan Investasi

**Sektor Unggulan**

- Sumatera (Agroindustri & Energi)
- Jawa (Industri, Pertanian & Perdagangan)
- Bali, Nusra (Pariwisata & Peternakan)
- Kalimantan (Hutan & Energi)
- Sulawesi (Pangan & Perikanan)
- Maluku & Papua (Perikanan & Rempah)

# Kerangka Penyusunan Dokumen Bangkom ASN

## Tujuan / Goals / Platform

Kondisi SDM Saat ini

Fungsi Utama  
(Sektor Lini/ Teknis)



Fungsi Pendukung  
(Enabling), leverage,  
hukum dll

Jabatan (Pejabat  
Administrasi / Pejabat  
Fungsional)

Strategi  
Pengembangan  
Kompetensi

**Future Job  
(Future Skills)**

- **Soft Skill**
- **Hard Skill**

**Jangka Panjang:**  
Visi Indonesia Emas 2045 /  
RPJP II (2025-2045)

**Jangka Menengah:**  
Dokumen SDGs  
(Perpres 111/2022)

**Jangka Pendek:**  
RPJMN 2020-2024  
(Perpres 18/2020)

# Arah Pengembangan Kompetensi ASN Nasional

**VISI PEMBANGUNAN INDONESIA  
EMAS 2045 INDONESIA YANG  
BERDAULAT, MAJU, ADIL DAN  
MAKMUR**

*Dokumen Visi  
Indonesia 2045*



## III. COMPETITIVE ASN 2045

- Berdaya Saing
- *High Risk Decision Maker*
- Antusias
- Mampu Bekerja di Bawah Tekanan



- Adaptif
- Produktif
- Fleksibel
- Empati
- Responsif
- *Tech Savvy*
- *Eco-friendly*

## II. ROBUST & INCLUSIVE ASN 2030



**Pencapaian  
SDGs 2030  
(Perpres 111/2022)**

- Integritas
- Nasionalisme
- Wawasan Global
- *Hospitality*
- *Networking*
- Teknologi Informasi
- Bahasa Asing
- *Entrepreneurship*

## I. SMART ASN 2024



**Grand Design RB 2010-2025 &  
RPJMN 2020-2024 (termasuk RB Tematik)**



## Profil ASN

### Smart ASN 2024

- Integritas,
- Nasionalisme,
- Wawasan Global,
- IT, Bahasa Asing,
- Hospitality,
- Networking,
- Entrepreneurship

### Robust & Inclusive ASN 2030

- Adaptif
- Produktif
- Fleksibel
- Empati
- Responsif
- Tech savvy
- Eco-friendly

### Competitive ASN 2045

- Berdaya saing
- High risk decision maker
- Antusias
- Mampu bekerja dibawah tekanan

Kebutuhan Kompetensi dikelompokkan menjadi :

#### Sektor Unggulan

- 1) **Energi**
- 2) **Industri Pengolahan**
- 3) **Pariwisata**
- 4) **Ekonomi Kreatif & Digital**
- 5) **Maritim & Ketahanan Pangan (Perikanan, Pertanian, Kehutanan)**

#### Sektor Penunjang

- 1) **Pemantapan Birokrasi**
- 2) **Penegakan Hukum**
- 3) **Kemudahan Investasi**

#### Potensi Kewilayahan

- 1) **Sumatera (Agroindustri & Energi)**
- 2) **Jawa (Industri, Pertanian & Perdagangan)**
- 3) **Bali, Nusra (Pariwisata & Peternakan)**
- 4) **Kalimantan (Hutan & Energi)**
- 5) **Sulawesi (Pangan & Perikanan)**
- 6) **Maluku & Papua (Perikanan & Rempah)**

Strategi Pengembangan Kompetensi

# 70%

**Experiential Learning**

- Apply learning in real situation
- Try a new approach to an old problem
- Lead a team
- Delivering teamwork

# 20%

**Social Learning**

- Seeking feedbacks
- Observing others
- Brainstorming and discussion
- Mentoring and coaching

# 10%

**Formal Learning**

- Formal education
- Training
- Development programme
- Seminars, conferences

## Kondisi Riil ASN Berdasarkan Gap Analysis Kebutuhan SDM ASN (1)

1. terdapat tren **penurunan komposisi jumlah ASN disektor energi** (pensiun dan terbatasnya kuota penerimaan ASN baru dengan keahlian bidang energi di instansi pusat (Kementerian ESDM) maupun di instansi pemerintah daerah.
2. pada **sektor industri pengolahan**, jumlah **komposisi ASN pada jabatan fungsional keahlian dan keterampilan** di sektor ini juga masih **belum mencapai komposisi minimum idealnya** → saat ini, diperlukan lebih dari 2.500 orang pada jabatan Mediator Hubungan Industrial, dan lebih dari 5.000 orang Instruktur bidang industri.
3. tingginya potensi sektor pariwisata nasional namun **kapasitas komposisi jumlah ASN dengan keahlian kepariwisataan belum ideal** (Jabatan fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diharapkan dapat menjawab agenda kebutuhan strategis ini)
4. pesatnya **pertumbuhan ekonomi kreatif dan digital** (ekraf) di Indonesia **perlu dibarengi dengan adaptasi yang cepat** oleh pemerintah.

## Kondisi Riil ASN Berdasarkan Gap Analysis Kebutuhan SDM ASN (2)

5. **sektor kesehatan dan penanganan bencana menjadi salah satu sektor prioritas nasional** yang juga sangat penting untuk segera ditingkatkan kapasitas pendukungnya.
6. Indonesia sebagai salah satu negara dengan garis pantai terpanjang di dunia memiliki potensi besar di sektor kelautan dan perikanan. **Kapasitas komposisi jumlah dan kompetensi ASN di sektor potensi kelautan dan perikanan masih terbatas.** (Jumlah ASN Penyuluh Perikanan sekitar 2.600 orang ASN dengan kebutuhan nasional mencapai lebih dari 13.000 ASN Penyuluh Perikanan). Jabatan Pengawas Perikanan, Pengendali Hama dan Penyakit Ikan, Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap, dan Inspektur Mutu Hasil Ikan merupakan jabatan-jabatan yang belum mencapai komposisi minimum ideal.
7. agenda **peningkatan produksi dan integrasi pertanian hulu-hilir membutuhkan dukungan komposisi jumlah ASN sektor pertanian dan perkebunan yang memadai** → Sektor ini juga menuntut adaptasi ASN terhadap penggunaan teknologi pertanian dalam menerapkan smart farming. Begitu pula dengan potensi kehutanan, dimana terdapat kebutuhan kompetensi strategis terkait kemampuan dalam rehabilitasi lahan serta mitigasi adaptasi perubahan iklim.

# Posisi Indonesia Terkini Secara Global (terkait dengan ASN)

- ❑ Kemudahan berusaha (*Ease of Doing Business*) meningkat dari peringkat ke-106 pada tahun 2016 menjadi peringkat ke-72 pada tahun 2020.
- ❑ Peringkat *Global Competitiveness Index* (Indeks Daya Saing) Indonesia mengalami penurunan pada peringkat ke-44 di tahun 2022 dari sebelumnya peringkat ke-37 pada 2021.
- ❑ Untuk *Global Innovation Index* (GII), posisi Indonesia meningkat dari sebelumnya menempati urutan ke-87 (2021), saat ini menempati peringkat ke-75 (2022)
- ❑ Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) telah merilis hasil survei e-Government tahun 2022, dimana posisi Indonesia naik dari peringkat ke-88 di tahun 2020 saat ini berada di peringkat ke-77 pada tahun 2022
- ❑ Indeks Efektivitas Pemerintah (*Government Effectiveness Index*) Indonesia berada peringkat ke-62 (2021), naik dari tahun 2021 yang berada di urutan ke-73.
- ❑ *Corruption Perception Index* Indonesia tahun 2021 berada di skor 38/100 dan berada di peringkat 96 dari 180 negara yang disurvei. Skor ini naik 1 poin dari tahun 2020 lalu yang berada pada skor 37/100 atau berada di peringkat 102.
- ❑ *Global Talent Index* untuk Indonesia tahun 2022, memperoleh skor 37 dan menempati ranking ke-82, atau turun 2 peringkat dari sebelumnya menempati ranking ke-80 di tahun 2021.

Beberapa tolok ukur yang telah dijabarkan diatas menunjukkan posisi Indonesia saat ini, yang mengharuskan Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahannya.

Indonesia perlu mendorong penyelenggaraan pemerintahan yang lebih efektif dengan didukung birokrasi dan sumber daya yang berkualitas yang akan mendukung keberhasilan pembangunan, ditunjukkan dengan pencapaian pendapatan perkapita maupun peringkat dalam indeks global yang ada sebagai indikator pencapaiannya.

**Rumpun Pengembangan Kompetensi ASN**



**1 Manajerial**

Pelatihan Dasar

- Diklat Prajabatan
- Pelatihan Dasar CPNS

Pelatihan Kepemimpinan

- Diklat Kepemimpinan Tk. IV
- Diklat Kepemimpinan Tk. III
- Diklat Kepemimpinan Tk. II
- Diklat Kepemimpinan Tk. I
- Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)
- Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)
- Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II
- Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat I

**2 Sosial Kultural**

Pelatihan Soskul Jenjang I

Pelatihan Soskul Jenjang II

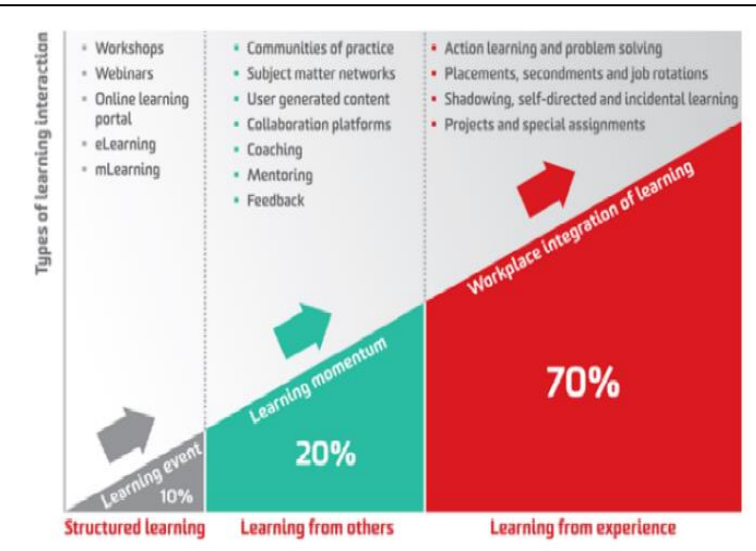
Pelatihan Soskul Jenjang III

**3 Teknis**

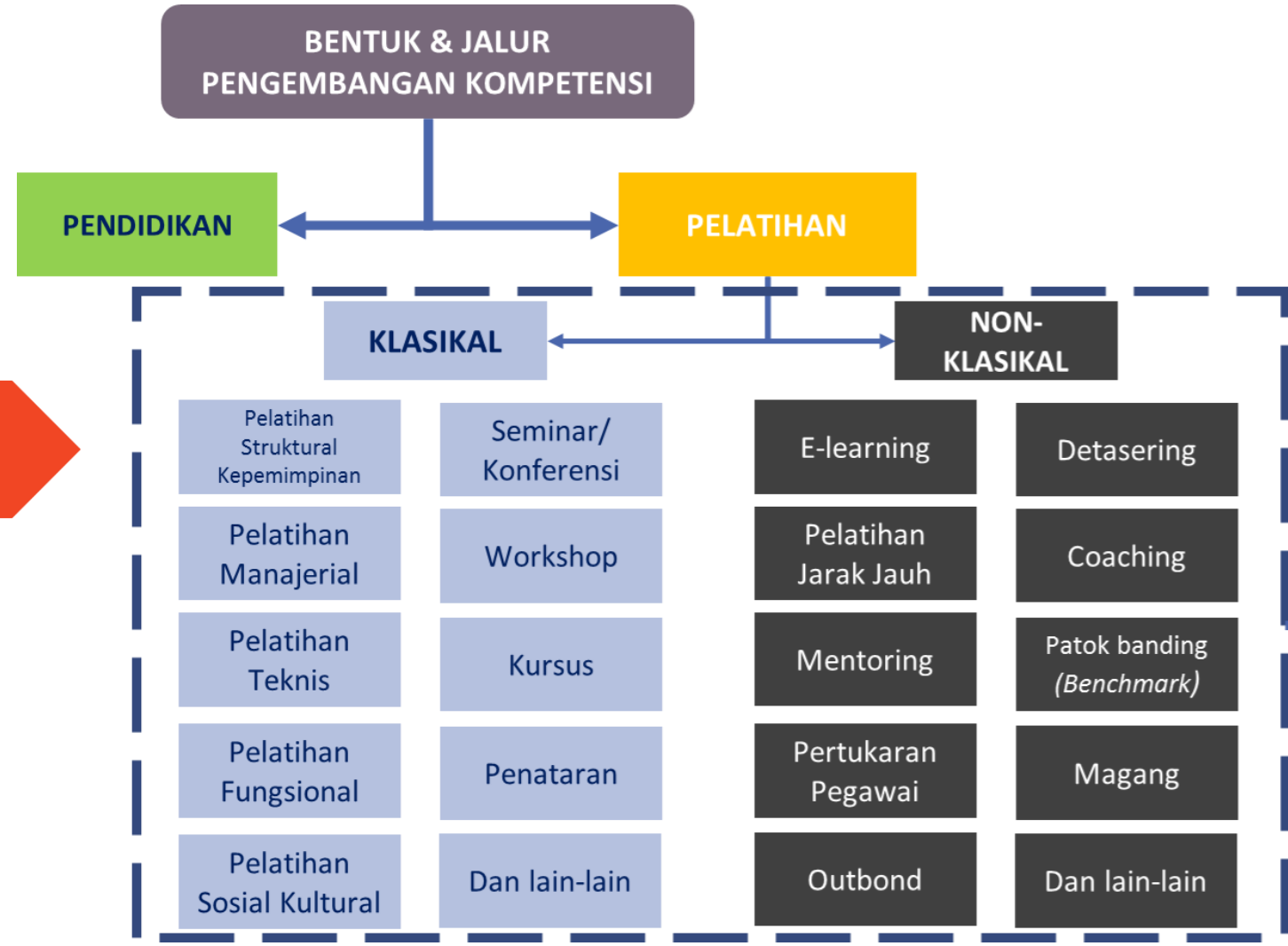
Sesuai Rumpun Teknis







70%	Experiential Learning → Action Learning, Shadowing, Job Enlargement dll
20%	Relationship Learning → Feedback, Coaching, Mentoring dll
10%	Structured Learning → Workshop, Webinar, e-learning, m-learning dll



Kompetensi yang diharapkan			Bentuk Pengembangan Kompetensi		Subjek Target	Koridor / Wilayah	
Klustering	Kompetensi		Pendidikan	Pelatihan			
				Klasikal			Non Klasikal
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan Teknologi Digitalisasi</li> <li>Ramah Lingkungan Eco-Friendly</li> <li>Berdaya saing / Kompetitif</li> </ul>	<p><b>Sektor Unggulan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Energi</li> <li>Pariwisata</li> <li>Industri</li> <li>Ekonomi Kreatif &amp; Digital</li> <li>Kemaritiman &amp; Ketahanan Pangan</li> </ol>	<p><b>Sektor Penunjang :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan Birokrasi</li> <li>Pemantapan Hukum &amp; Perundangan</li> <li>Kemudahan Investasi</li> </ol>	Penugasan Belajar di bidang dan sektor	Pelatihan teknis & fungsional sesuai bidang dan sektor dengan menambahkan materi sesuai klustering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magang,</li> <li>Bimtek</li> <li>Datasering</li> <li>COP</li> <li>Coaching</li> <li>Mentoring</li> </ul> dan pelatihan non-klasikal lain sesuai bidangnya	<p><b>JPT:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>JPT Utama</li> <li>JPT Madya</li> <li>JPT Pratama</li> </ul> <p><b>JA:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Administrator</li> <li>Pengawas</li> <li>Pelaksana</li> </ul> <p><b>JF:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua JF sesuai bidang/sektor teknis dan JF penunjang, seperti : Analisis Kebijakan, Perencana, Auditor, Analisis APBN, Analisis SDM Aparatur, Arsiparis</li> </ul>	Menyesuaikan Lampiran IV RPJMN (Perpres 18/2020)



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI



**LAN RI**  
MAKARTI BHAKTI NAGARI

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# TERIMA KASIH